

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Pendekatan dan Jenis Penelitian

1. Jenis Penelitian

Dalam penulisan skripsi ini digunakan jenis penelitian lapangan (*field reseach*) yaitu suatu penelitian yang dilakukan dengan cara penulis langsung ke lokasi penelitian untuk mendapatkan data-data yang diperlukan yang berkenaan dengan yang akan diteliti (Supardi, 2005, hlm. 34).

2. Pendekatan Penelitian

Pendekatan penelitian yang digunakan adalah metode kuantitatif. Penelitian kuantitatif adalah jenis penelitian yang menghasilkan penemuan-penemuan yang dapat dicapai (diperoleh) dengan menggunakan prosedur-prosedur statistik.

Menurut kasiram (2008) dalam bukunya Metodologi Penelitian Kualitatif dan Kuantitatif, mendefinisikan penelitian menggunakan data berupa angka sebagai alat menganalisis keterangan mengenai apa yang ingin diketahui. (V Wiratna Sujarweni, 2019, hlm.39)

Demikian penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan atau menjelaskan peristiwa atau suatu kejadian dalam bentuk angka-angka yang bermakna khususnya mengenai pengaruh kualitas produk *unit link* syariah ini.

B. Lokasi Penelitian

Adapun lokasi penelitian ini adalah di kantor perusahaan asuransi yang ada di kota Banjarmasin yaitu Allianz Life Indonesia yang terletak di Jl. Pangeran Samudera No.16, Kertak Baru Ilir, Kecamatan Banjarmasin Tengah, Kota Banjarmasin, Kalimantan Selatan 70122.

Alasan peneliti memilih lokasi penelitian, hal ini dikarenakan kesesuaian judul skripsi yang berkaitan dengan produk asuransi unit link syariah dimana produk dari PT. Allianz Life Indonesia cabang Banjarmasin ini juga memiliki produk yang sama dengan prinsip asuransi syariah. Selain itu dikarenakan lokasi dan produk yang dipilih peneliti sebelumnya belum pernah dijadikan untuk penelitian sebelumnya.

C. Populasi dan Sampel

1. Populasi

Populasi dalam penelitian merupakan wilayah yang ingin di teliti oleh peneliti. Menurut Sugiyono (2011, hlm. 80) “Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas objek /subjek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya”. Adapun populasi dalam penelitian ini adalah nasabah Allianz Life Indonesia cabang Banjarmasin yang mengikuti Produk Asuransi Syariah *Unit Link* sebanyak 2.150 Nasabah (Sumber: Data diolah dari hasil wawancara dengan Pretty Veronica, *Senior Business Partner*).

2. Sampel

Sampel adalah sebagian atau yang mewakili populasi yang diteliti. Sampel terdiri dari jumlah anggota yang dipilih dari populasi. Dengan kata lain sejumlah tetapi tidak semuanya, populasi akan membentuk sampel, sehingga sampel adalah sub kelompok atau sebagian populasi yang diambil oleh peneliti (Supardi, 2005, hlm.114). hal ini dilakukan untuk mempersingkat waktu dan biaya, oleh karena itu dalam menentukan sampel harus berhati, karena kesimpulan yang dihasilkan nantinya merupakan kesimpulan dari populasi.

Menentukan sampel dari populasi yang di dapat, maka dapat menggunakan rumus slovin (Wiratna Sujarweni, 2015, hlm. 66) yaitu:

Rumus Slovin:

$$n = \frac{N}{1 + N(e^2)}$$

Dimana :

n = Ukuran sampel

N = Populasi

e = Persen Toleransi Kesalahan, penulis menggunakan 10%

Dalam penelitian ini populasi dari nasabah yang mengikuti asuransi syariah *unit link* berjumlah 2.150 nasabah, dan sampel dihitung dengan toleransi kesalahan 10%, maka sampel yang ditentukan sebesar:

$$n = \frac{2.150}{1 + 2.150 (0,1^2)}$$
$$n = 95.56/100$$

Berdasarkan perhitungan di atas, dari populasi yang berjumlah 2.150 nasabah, peneliti akan mengambil sampel dengan membulatkan 100 nasabah. Adapun teknik pengambilan sampel dalam penelitian ini adalah teknik *simple random sampling*, yaitu teknik acak sederhana dengan teknik penarikan sampel secara mudah untuk dilakukan. (Priyono, 2016, hlm. 107).

D. Sumber Data

Sumber data adalah subjek dari mana asal data penelitian itu diperoleh. Apabila penelitian misalnya menggunakan kuesioner atau wawancara dalam pengumpulan datanya, maka sumber data disebut responden. Yaitu orang yang merespon atau menjawab pertanyaan, baik dalam bentuk tertulis maupun lisan. (V. Wiratna, 2019, hlm.73).

Berikut sumber data yang digunakan yaitu:

1. Data Primer

Adapun sumber data yang digunakan penelitian ini adalah sumber data primer yaitu sumber yang diperoleh langsung dari hasil jawaban yang responden yang bersangkutan dengan penelitian melalui membagikan angket/kuesioner.

2. Data Sekunder

Data sekunder adalah data yang diperoleh dari sumber kedua atau sumber sekunder dari data yang dibutuhkan. (Bungin, 2005, hlm. 122). Adapun sumber data yang di dapat dari PT Allianz Life Indonesia cabang Banjarmasin berupa dokumen profile perusahaan.

E. Subjek Penelitian

Subjek penelitian ini berfokus pada responden yang mengenal atau mengetahui asuransi *unit link* syariah

F. Metode Pengumpulan Data

Metode pengumpulan data ini merupakan cara yang sering dilakukan peneliti untuk mengungkap atau menjangkit informasi kuantitatif dari responden sesuai lingkup penelitian. Alat atau instrumen pengumpulan data merupakan alat yang digunakan untuk mengukur variabel dalam rangka mengumpulkan data penelitian, yang mana pengumpulan data berupa kuesioner adalah merupakan teknik pengumpulan data berupa daftar pertanyaan atau pernyataan yang disusun secara sistematis untuk di isi oleh responden.

Berkaitan dengan masalah penelitian dan tiap pernyataan dan pertanyaan merupakan jawaban. Kuesioner merupakan komponen yaitu petunjuk pengisian, bagian identitas responden (nama, jenis kelamin, usia, pekerjaan dan lainnya). Dengan tujuan untuk memperoleh informasi dari responden tentang apa yang dialami dan diketahui (Sandu Siyoto dan Ali Sodik, 2015, hlm. 79).

Berikut adalah cara yang biasa digunakan yang diadaptasi dari buku Asmani (2011) sebagai berikut:

1. Kuesioner

Kuesioner adalah teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memberi seperangkat pertanyaan atau pernyataan yang tertulis kepada para responden untuk dijawab. Kuesioner merupakan instrumen yang efisien jika peneliti mengetahui dengan pasti variabel yang akan diukur dan sesuai dengan apa yang diharapkan responden.

Jenis kuesioner yang digunakan bersifat tertutup, dimana berisi daftar pertanyaan dengan sejumlah alternatif jawaban yang sudah ditentukan oleh peneliti yang mana menggunakan skala pengukuran likert. Adapun instrumen yang digunakan dalam penelitian ini terhadap variabel yang akan diuji, pada setiap jawaban yang diberikan akan diberi skor sebagai berikut:

Tabel I
Skala likert

Pernyataan	Skor
Sangat Setuju	5
Setuju	4
Netral	3
Tidak Setuju	2
Sangat Tidak Setuju	1

Instumen kuesioner berfungsi sebagai alat untuk mengukur fenomena alam dan sosial yang diamati. Adapun variabel pada penelitian ini yakni terdiri dari variabel independen (Kualitas Produk) terhadap variabel dependen (minat). Instrumen kuesioner dalam penelitian ini adalah:

Tabel II
Indikator Kuesioner

Variabel	Indikator	Teori	Skala
Kualitas Produk (X)	<ol style="list-style-type: none"> 1. Kinerja Produk 2. Keistimewaan tambahan 3. Keandalan 	Fandy Tjiptono, 2008 hlm. 25)	Likert
Minat (Y)	<ol style="list-style-type: none"> 1. Ketertarikan (interest) 2. Keinginan (disire) 3. Keyakinan (conviction) 	(H. Mulyadi N, 2013, hlm. 55)	Likert

G. Desain Pengukuran

Untuk mempermudah peneliti dalam tahap analisis data pada bab IV, maka diperlukan suatu variabel yang akan diukur dalam penelitian ini, yaitu pengetahuan, pendapatan dan tanggapan pada kesadaran dalam berasuransi syariah. Desain pengukuran yang digunakan pada penelitian ini menggunakan skala pengukuran

likert merupakan skala yang hasil pengukurannya dapat diurutkan atas dasar kritesia tertentu.

Indikator: persentase jawaban Pernyataan pada kuesioner dalam mengetahui pengaruh kualitas produk asuransi unit link syariah terhadap minat menjadi nasabah. Cara pengukuran: kuesioner, dimana dalam suatu kuesioner terdiri dari 11 pernyataan untuk masing-masing responden, setiap soal dalam pernyataan tersebut diberi skor minimal 5. Sehingga maksimal skor yang akan diperoleh adalah 55.

Cara penilaian menggunakan rumus: $\% X_{in} =$

$$\% X_{in} = \frac{\Sigma S}{S_{maks}} \times 100\%$$

Keterangan:

$\% X_{in}$ = Persentase jawaban angket

ΣS = Jumlah Skor jawaban

S_{maks} = Skor maksimum (Sudjana, 2005)

Adapun penafsiran persentase jawaban angket secara keseluruhan menggunakan tafsir skor menurut Aritkunto (2005):

Tabel III

Tafsiran skor (persentase) kuesioner

Persentase	Kriteria
80,1% - 100%	Sangat tinggi
60,1% - 80%	Tinggi
40,1% - 60%	Sedang
20,1% - 40%	Rendah
0,0% - 20%	Sangat rendah

H. Variabel Penelitian

Menurut aritkunto (2010), variabel penelitian adalah objek penelitian atau apa yang menjadi suatu titik perhatian pada suatu penelitian. Secara sederhana variabel penelitian dapat diartikan sebagai objek penelitian, fenomena atau konsep yang memiliki variasi nilai dari segi bentuk, kualitas, kuantitas, mutu standar dan lainnya. Dalam penelitian ini menggunakan dua variabel yaitu variabel bebas (*independen*) dan variabel terikat (*dependen*). (Rahmadi, 2011, hlm. 44)

Variabel independen atau bebas adalah variabel yang mempengaruhi atau yang menjadi sebab perubahannya atau timbulnya variabel independen (terikat). (Sugiono, 2014, hlm.39). Sedangkan variabel dependen yaitu variabel yang dipengaruhi oleh variabel independen atau yang menjadi akibat, karena adanya variabel bebas.

Berikut adalah variabel bebas (*independen*) dan variabel terikat (*dependen*):

1. Variabel bebas (*independen*) terdiri dari:
 - a. Kualitas Produk (X)
2. Variabel terikat (*dependen*) terdiri dari:
 - a. Minat (Y)

Berikut variabel operasional yang digunakan oleh peneliti sebagai berikut:

No	Variabel	Definisi Operasional	Indikator
1	Kualitas Produk (X)	Kualitas produk adalah kemampuan dari suatu produk dalam menjalankan fungsinya (Kotler dan Armastrong, 2008)	1. Kinerja produk 2. Keistimewaan tambahan 3. Keandalan (Fandy Tjiptono, 2008, hlm. 25)
2	Minat (Y)	Minat nasabah merupakan komponen perilaku dalam sikap mengkonsumsi.	1. Ketertarikan (<i>interest</i>) 2. Keinginan (<i>disire</i>)

		Menurut Umar Husein, minat konsumen merupakan bagian dari komponen perilaku konsumen dalam sikap mengkonsumsi, kecenderungan responden untuk bertindak sebelum keputusan membeli benar-benar dilaksanakan. (Umar Husein, 2002, hlm.45)	3. Keyakinan (<i>conviction</i>) (H. Mulyadi N, 2013, hlm. 55)
--	--	----------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------	------------------------------------------------------------------------

I. Teknik Pengolahan Data

Pengolahan data adalah pengolahan data yang telah dicari di objek penelitian sudah terkumpul. Pengolahan data yang di maksudkan untuk memudahkan proses penganalisisan data pada proses berikutnya. Dalam penelitian kuantitatif ada tiga tahapan umum yang akan dilakukan dalam pengolahan data, yaitu *editing*, *coding* dan *tabulasi*.

1. *Editing*

Tahapan editing merupakan tahapan dimana peneliti mengedit atau melakukan pemeriksaan terhadap data yang sudah dikumpulkan. Peneliti memeriksa kelengkapan jawaban responden, kejelasan tulisan responden, kejelasan makna jawaban, konsistensi jawaban responden (tertulis dalam kuesioner). Pada tahap ini pula hasil jawaban dari responden yang janggal atau tidak lengkap bisa dikembalikan atau ditanyakan ulang.

2. *Coding*

Tahap coding (pemberian code) merupakan proses pengolahan data dimana peneliti berusaha mengklarifikasikan jawaban-jawaban responden

dengan jalan menandainya dengan kode-kode tertentu baik berupa simbol angka ataupun simbol lainnya.

3. *Tabulasi*

Tahap tabulasi adalah proses pengolahan data dimana peneliti memasukan data ke dalam tabel-tabel tertentu baik dalam bentuk tabel frekuensi maupun tabel silang. Proses tabulasi biasanya juga mengikutkan pengaturan dan perhitungan angka-angka. (Rahmadi, 2011, hlm. 81)

J. Teknik Analisis Data

Teknik analisis data merupakan suatu proses mengukur urutan data ke dalam suatu pola, kategori dan dilanjutkan dengan penafsiran data. Dengan demikian bisa menjawab hipotesis dan mencapai tujuan penelitian, adapun untuk memudahkan teknik analisis data dengan program SPSS 26 *for windows*. Adapun beberapa pengujian yang dilakukan sebagai berikut:

1. Uji Validitas dan Uji Reliabilitas

Validitas adalah suatu ukuran yang menunjukkan tingkat kevalidan atau kestabilan suatu instrument. Uji validitas digunakan untuk mengukur valid tidaknya suatu kuesioner. Suatu kuesioner dikatakan valid jika pernyataan dalam kuesioner tersebut mampu mengungkapkan sesuatu yang mana akan diukur oleh kuesioner tersebut. Untuk mengukur validitasnya dalam penelitian ini menggunakan program SPSS.

Menggunakan taraf signifikansi = 0,05 koefisien korelasi yang diperoleh dari hasil perhitungsn dibandingkan dengan nilai dari tabel korelasi nilai r dengan derajat kebebasan $(n-2)$, dimana r menyatakan jumlah banyaknya responden. Dengan kaidah korelasi sebagai berikut:

Jika $r_{hitung} \geq r_{tabel}$ maka dinyatakan valid

Jika $r_{hitung} \leq r_{tabel}$ maka data dinyatakan tidak valid

2. Uji Reliabilitas

Reliabilitas merupakan alat untuk mengukur kuesioner atau variabel penelitian. Suatu variabel dikatakan reliabel jika jawaban responden terhadap pernyataan adalah konsisten atau stabil dari waktu ke waktu. Suatu variabel dikatakan reliabel jika memiliki alpha (α) > 0,60 (Aritkunto, 2010, hlm. 221).

Adapun pengujian reliabilitas dengan menggunakan SPSS *for windows*.

Kriteria reliabilitas suatu penelitian

Interval Koefisien Reliabilitas	Tingkat Hubungan
0,00 – 0,200	Tidak Reliable
0,200 – 0,400	Kurang Reliable
0,400 – 0,600	Cukup Reliable
0,600 – 0,800	Reliable
0,800 – 1,000	Sangat Reliable

3. Uji Asumsi Klasik

a. Uji Normalitas

Salah satu cara untuk melihat normalitas adalah dengan melihat grafik normal Probability plot yang membandingkan distribusi kumulatif dari distribusi normal. Jika data menyebar di sekitar garis diagonal, maka asumsi normal terpenuhi. Normalitas dapat dilihat dengan penyebaran data (titik) pada sumbu diagonal dari grafik atau dengan melihat histogram residualnya. Pengujian normalitas ini menggunakan uji histogram dan *P-P Plot Regressional Standardized Residual software IMB SPSS statistic 26*.

- a) Jika nilai signifikansi $\geq 0,05$ maka distribusi normal
- b) Jika nilai signifikansi $\leq 0,05$ maka distribusi tidak normal

b. Uji Heteroskedastisitas

Uji heteroskedastisitas bertujuan menguji apakah dalam model regresi terjadi ketidaksinambungan varian dari residual satu pengamatan ke pengamatan yang lain. Ketentuan pengujian dengan menggunakan grafik plot antara nilai prediksi variabel dependen.

4. Analisis Regresi Sederhana

Adapun model statistik yang digunakan analisis regresi sederhana. Penggunaan teknik ini digunakan karena pada penelitian ini hanya meliputi dua variabel. Persamaan regresi linier dari Y terhadap X dirumuskan sebagai berikut:

$$Y = a + b X$$

Keterangan:

X = Kualitas Produk (variabel bebas)

Y = Minat Nasabah (variabel terikat)

a = intersep

b = koefisien regresi

5. Uji Hipotesis

a. Koefisien Determinasi (Uji R^2)

Koefisien dilakukan untuk mengetahui seberapa besar presentase pengaruh dari semua variabel bebas yang diteliti dan variabel lain yang tidak diteliti terhadap variabel terikat. Uji ini bertujuan untuk mengetahui tingkat ketetapan yang paling baik dalam analisis regresi, yang ditunjukkan oleh besarnya koefisien deteminan (R^2) antar 0 dan 1. Koefisien Determinasi (R^2) pada intinya mengukur seberapa jauh kemampuan model dalam menerangkan variabel-variabel terikat

Untuk menunjukkan sejauh mana tingkat hubungan antara variabel dependen (Y) dengan variabel independen (X), atau sejauh mana kontribusi variabel independen (X) memengaruhi variabel dependen (Y). (Jonathan Sarwono, 2018 hlm. 15).

$$R^2 = (r)^2 \times 50\%$$

Dimana:

R^2 = Koefisien determinasi

r = koefisien kolerasi

b. Uji Parsial (Uji t)

Uji statistik merupakan suatu kegiatan yang bertujuan untuk mengetahui apakah masing-masing koefisien signifikan atau tidak signifikan terhadap dependen dengan menganggap variabel lain konstan. Dalam uji ini digunakan hipotesis sebagai berikut:

1. Jika nilai $t_{hitung} > t_{tabel}$, maka hipotesis alternatif (H_a) diterima.
2. Jika nilai $t_{hitung} < t_{tabel}$, maka hipotesis alternatif (H_a) ditolak. (Sarwono, 2018, hlm. 19)

Kemudian juga bisa membandingkan nilai hitung dengan t tabel, apabila nilai t hitung \geq nilai t tabel, maka H_0 ditolak dan H_a diterima, artinya terdapat hubungan antara variabel bebas dan variabel terikat. Sebaliknya, apabila nilai t hitung \leq nilai t tabel maka H_a ditolak dan H_0 diterima artinya tidak ada hubungan antara variabel bebas dengan variabel terikat